

ANALISIS PROFITABILITAS USAHA SAPI POTONG PAK SARJONO DI DESA ASTOMULYO KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh

David Mei Diansyah

Ringkasan

Usaha peternakan di Indonesia didominasi oleh peternakan rakyat yang bersekala kecil. Peternakan bukanlah suatu hal yang jarang dilaksanakan. Hanya saja skala pengelolaannya masih merupakan sampingan yang tidak diimbangi permodalan dan pengelolaan yang memadai. Usaha ternak sapi berpotensi untuk dikembangkan sebagai usaha yang menguntungkan. Ternak sapi merupakan salah satu komoditas ternak penghasil daging terbesar dari kelompok ternak ruminansia terhadap produksi daging Nasional (Suryana, 2009). Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan tahun 2023. Lokasi penelitian dilakukan di Peternakan Pak Sarjono Desa Astomulyo, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode deskriptif analitis adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi terkait status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala berdasarkan apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Arikunto, 2005). Data primer dan data sekunder yang didapat kemudian dianalisis dengan melakukan perhitungan Break Event Point (BEP), Return Cost Ratio (R/C), Return on Investment (ROI), dan Return on Equity (ROE). Diketahui bahwa keuntungan pada usaha peternakan Pak Sarjono selama 2 periode yaitu periode 1 memperoleh keuntungan sebesar Rp182.720.834 dan mengalami peningkatan pada periode 2 sebesar Rp215.570.834. dan mendapatkan hasil analisis : 1. BEP produk periode 1 sebesar Rp. 41.450 dan periode 2 sebesar Rp 44.483. 2. BEP harga periode 1 sebesar Rp44.213 dan periode 2 sebesar Rp40.852. 3. Nilai R/C sebesar : 1,10. 4. ROI sebesar : 10%. 5. ROE sebesar : 10%. Meningkatkan target dan peluang pasar dengan melakukan banyak strategi marketing melalui berbagai media, dan meningkatkan jumlah sapi. 2. Untuk memperkecil resiko, agar dapat lebih teliti dalam memilih bibit atau bakalan sapi yang digemukkan, meminimalisir penyakit sapi dengan memberikan vaksin dan vitamin yang cukup.

Kata Kunci : analisis profitabilitas, sapi potong

**ANALISIS PROFITABILITAS
USAHA SAPI POTONG PAK SARJONO
DI DESA ASTOMULYO KECAMATAN PUNGGUR
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

By

David Mei Diansyah

Abstrack

Livestock businesses in Indonesia are dominated by small-scale people's farms. Animal husbandry is not something that is rarely done. It's just that the scale of management is still a sideline that is not balanced by adequate capital and management. The cattle farming business has the potential to be developed as a profitable business. Cattle are one of the largest meat-producing livestock commodities from the ruminant livestock group in national meat production (Suryana, 2009). This research was carried out in 2023. The research location was carried out at Pak Sarjono Farm, Astomulyo Village, Punggur District, Central Lampung Regency. In this research, the method used is quantitative research. The analytical descriptive method is research that is intended to collect information regarding the status of existing symptoms, namely the state of symptoms based on what they were at the time the research was conducted (Arikunto, 2005). The primary data and secondary data obtained were then analyzed by calculating the Break Event Point (BEP), Return Cost Ratio (R/C), Return on Investment (ROI), and Return on Equity (ROE). It is known that the profits in Pak's livestock business Sarjono during 2 periods, namely period 1, made a profit of IDR 182,720,834 and experienced an increase in period 2 of IDR 215,570,834. and get the analysis results: 1. BEP for period 1 products is IDR. 41,450 and period 2 amounted to IDR 44,483. 2. BEP price for period 1 is IDR 44,213 and period 2 is IDR 40,852. 3. R/C value is: 1.10. 4. ROI of: 10%. 5. ROE of: 10%. Increase market targets and opportunities by implementing many marketing strategies through various media, and increasing the number of cattle. 2. To minimize the risk, be more careful in selecting seeds or feeder cattle to be fattened, minimize cow diseases by providing adequate vaccines and vitamins.

Keywords: profitability analysis, beef cattle